

Analisis Preferensi Fasilitas Publik sebagai Daya Tarik Urban Lifestyle Mall: Studi pada Delipark Medan

¹Dewi Urip Wahyuni, ²David Efendi, ³Muhammad Rizal, Wibisana Pranata⁴,
Syamsyir⁵, Naf'an Arifian⁶,

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA)

³ Universitas Negeri Medan

^{4,5,6} Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

*e-mail: ewiuripwahyuni@stiesia.ac.id¹, muhammadrizall@unimed.ac.id³

Abstrak

Perubahan gaya hidup masyarakat urban mendorong meningkatnya kebutuhan terhadap ruang publik yang multifungsi dan mampu mengakomodasi aktivitas sosial, ekonomi, serta rekreasi. Pengabdian ini dilakukan melalui survei masyarakat terkait preferensi pengunjung terhadap fasilitas publik di kawasan Delipark Medan sebagai pusat perbelanjaan modern yang berorientasi pada konsep "urban lifestyle mall". Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 500 responden yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan perilaku kunjungan, persepsi terhadap fasilitas, dan tingkat kepuasan pengunjung. Hasil survei menunjukkan bahwa 64,8% responden mengunjungi Delipark lebih dari dua kali per bulan, dengan daya tarik utama terletak pada kenyamanan ruang terbuka dan fasilitas kuliner. Sebagian besar responden menilai bahwa Delipark berhasil menghadirkan pengalaman rekreatif yang ramah keluarga dan sesuai dengan gaya hidup modern masyarakat perkotaan. Hasil ini menunjukkan pentingnya integrasi antara fungsi komersial dan sosial dalam pengembangan pusat perbelanjaan masa kini, serta perlunya peningkatan keberlanjutan fasilitas publik yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Ruang Publik, Gaya Hidup Urban, Pusat Perbelanjaan, Kepuasan Pengunjung, Fasilitas Rekreasi

Abstract

The transformation of urban lifestyles has increased the demand for multifunctional public spaces that can accommodate social, economic, and recreational activities. This community engagement activity was carried out through a public survey to identify visitor preferences toward the facilities at Delipark Medan, a modern shopping center designed under the concept of an "urban lifestyle mall." The study applied a descriptive quantitative approach using questionnaires distributed to 500 respondents, consisting of students, university participants, and the general public. Data were analyzed using descriptive statistics to describe visitor behavior, perceptions of facilities, and satisfaction levels. The results show that 64.8% of respondents visit Delipark more than twice a month, with the main attraction being the comfort of open spaces and diverse culinary facilities. Most respondents agreed that Delipark successfully provides a recreational experience suitable for families and modern urban lifestyles. These findings highlight the importance of integrating commercial and social functions in the development of shopping centers, emphasizing the need for sustainable and adaptive public facilities that meet the evolving needs of the community.

Keywords: Public Space, Urban Lifestyle, Shopping Center, Visitor Satisfaction, Recreational Facilities

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kota besar seperti Medan menunjukkan perubahan pola hidup masyarakat yang semakin berorientasi pada efisiensi, kenyamanan, dan kebutuhan akan ruang publik yang multifungsi. Pusat perbelanjaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat transaksi ekonomi,

melainkan juga sebagai sarana sosial dan rekreasi yang mampu memfasilitasi interaksi antar individu maupun keluarga. Delipark Medan, sebagai salah satu pusat perbelanjaan modern dengan konsep *urban lifestyle mall*, hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan mengintegrasikan ruang terbuka, area kuliner, dan fasilitas hiburan dalam satu kawasan yang ramah pengunjung.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan survei ini dilakukan untuk memahami sejauh mana peran Delipark dalam mendukung kebutuhan masyarakat urban terhadap ruang publik yang inklusif dan adaptif. Berdasarkan data awal, kunjungan masyarakat ke Delipark mengalami peningkatan signifikan sejak beroperasi, terutama di akhir pekan dan hari libur nasional. Sebanyak 64,8% responden dalam survei menyatakan bahwa mereka mengunjungi Delipark lebih dari dua kali dalam sebulan, dengan motivasi utama berupa kenyamanan tempat dan keragaman fasilitas kuliner. Data ini menunjukkan bahwa fungsi sosial mall semakin berkembang menjadi wadah rekreasi keluarga dan interaksi sosial lintas generasi.

Masalah utama yang diangkat dalam kegiatan ini adalah bagaimana pengelolaan pusat perbelanjaan dapat dioptimalkan untuk tidak hanya menjadi ruang komersial, tetapi juga berperan sebagai ruang publik yang mendukung kesejahteraan sosial masyarakat kota. Permasalahan tersebut penting dikaji karena masih terdapat kesenjangan antara desain fasilitas komersial dan kebutuhan sosial masyarakat urban yang dinamis. Melalui survei ini, dilakukan pengumpulan data untuk mengidentifikasi persepsi, preferensi, dan tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang disediakan oleh Delipark.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai perilaku pengunjung, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan, serta elemen fasilitas publik yang dianggap paling penting dalam menunjang kenyamanan dan daya tarik pusat perbelanjaan. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi rekomendasi praktis bagi pengelola pusat perbelanjaan dan pemerintah daerah dalam mengembangkan ruang publik komersial yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan berkelanjutan secara sosial maupun ekonomi.

Secara konseptual, kegiatan ini didukung oleh kajian literatur mengenai pentingnya peran pusat perbelanjaan dalam konteks pembangunan sosial perkotaan. Menurut Wibisono dan Rahmawati (2021), konsep *lifestyle mall* mampu mengubah pola interaksi sosial masyarakat kota dengan menyediakan ruang publik yang lebih fleksibel dan partisipatif. Sementara itu, penelitian oleh Hidayat dan Sari (2020) menegaskan bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas publik berpengaruh langsung terhadap loyalitas dan intensitas kunjungan masyarakat. Dengan mengacu pada literatur tersebut, kegiatan survei di Delipark diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat hubungan antara fungsi sosial dan ekonomi pusat perbelanjaan, sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat perkotaan melalui penyediaan fasilitas publik yang adaptif dan berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan **deskriptif kuantitatif**, dengan tujuan untuk memahami preferensi, perilaku, dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan ruang publik di kawasan *urban lifestyle mall* Delipark Medan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai persepsi masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas publik modern sebagai bagian dari gaya hidup perkotaan.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan **pengumpulan data primer** melalui penyebaran kuesioner kepada **500 responden**, yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, pekerja muda, dan masyarakat umum yang berdomisili di Kota Medan dan sekitarnya. Responden dipilih secara acak (*random sampling*) dengan mempertimbangkan keragaman usia, pekerjaan, serta frekuensi

kunjungan ke Delipark. Data sekunder diperoleh dari laporan resmi pengelola Delipark, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), serta penelitian terdahulu terkait perilaku pengunjung pusat perbelanjaan dan ruang publik perkotaan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang memuat pertanyaan mengenai motivasi kunjungan, jenis fasilitas yang digunakan, tingkat kepuasan terhadap fasilitas publik, serta persepsi masyarakat terhadap kenyamanan dan keamanan lingkungan Delipark. Untuk memastikan keandalan instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum penyebaran kuesioner secara luas.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan **analisis statistik deskriptif**, yang meliputi perhitungan frekuensi, persentase, dan rata-rata untuk menggambarkan pola perilaku dan preferensi masyarakat. Selain itu, digunakan pula metode **Importance Performance Analysis (IPA)** untuk memetakan tingkat kepentingan dan kinerja fasilitas berdasarkan persepsi pengunjung. Analisis ini membantu mengidentifikasi area yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan oleh pengelola agar kepuasan pengunjung dapat meningkat secara berkelanjutan.

Tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian diukur dari beberapa indikator utama. Dari sisi **sosial**, keberhasilan dilihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan umpan balik terhadap kondisi fasilitas publik di Delipark. Dari sisi **perilaku**, ketercapaian ditunjukkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan ruang publik sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan interaktif. Sedangkan dari sisi **ekonomi**, dampak keberhasilan dapat dilihat dari meningkatnya kunjungan masyarakat ke Delipark, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap aktivitas ekonomi di kawasan tersebut.

Seluruh tahapan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara tim pelaksana pengabdian, pengelola Delipark, dan masyarakat pengunjung. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa hasil survei tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga aplikatif dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan fasilitas publik di lingkungan pusat perbelanjaan modern.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui survei publik di kawasan Delipark Medan bertujuan untuk memahami pola perilaku, preferensi, dan tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas publik dalam lingkungan *urban lifestyle mall*. Berdasarkan hasil analisis terhadap 500 responden, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar masyarakat Kota Medan memiliki antusiasme tinggi terhadap keberadaan ruang publik modern yang mengintegrasikan fungsi sosial, rekreasi, dan ekonomi.



Gambar 1. Kegiatan Survei Responden

Hasil survei menunjukkan bahwa 64,8% responden mengunjungi Delipark lebih dari dua kali per bulan, dengan motivasi utama adalah kenyamanan suasana, desain arsitektur terbuka, serta keberagaman fasilitas kuliner yang ditawarkan. Selain itu, 72% responden menyatakan puas terhadap kebersihan, keamanan, dan tata ruang mall, sementara 68% menilai ruang terbuka hijau (outdoor area) sebagai daya tarik utama yang membedakan Delipark dari pusat perbelanjaan lain di Kota Medan.

Temuan ini memperlihatkan bahwa masyarakat tidak hanya datang untuk berbelanja, tetapi juga untuk bersosialisasi dan beristirahat. Delipark berhasil memosisikan dirinya sebagai pusat aktivitas sosial yang inklusif, di mana pengunjung dari berbagai usia dapat berinteraksi dalam suasana yang aman dan nyaman. Keberadaan ruang terbuka publik di dalam area mall juga menciptakan nilai tambah dalam aspek psikologis masyarakat, yaitu meningkatnya rasa relaksasi dan kebahagiaan ketika berada di lingkungan yang asri dan tertata.

Hasil analisis **Importance Performance Analysis (IPA)** menunjukkan bahwa faktor kebersihan, kenyamanan ruang publik, dan aksesibilitas memiliki tingkat kepentingan tertinggi dengan nilai di atas 4,2 (skala 1–5). Namun, beberapa aspek seperti ketersediaan tempat duduk di area terbuka dan pengaturan lalu lintas parkir masih memerlukan peningkatan karena dinilai memiliki kinerja di bawah harapan pengunjung. Dari hasil **pemetaan IPA**, diperoleh rekomendasi agar pengelola Delipark lebih fokus pada peningkatan fasilitas pendukung kenyamanan sosial, seperti area istirahat, signage informatif, dan fasilitas ramah anak.

Secara sosial, kegiatan ini menunjukkan bahwa kehadiran Delipark telah memberikan perubahan perilaku masyarakat urban dalam memanfaatkan ruang publik. Masyarakat kini lebih banyak menghabiskan waktu di ruang bersama yang bersifat terbuka dan aman, menunjukkan pergeseran fungsi mall dari tempat konsumsi menjadi ruang rekreasi dan interaksi sosial. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak ekonomi positif bagi pelaku usaha mikro di sekitar area mall, terutama pada sektor kuliner dan jasa hiburan keluarga.

Dari sisi keunggulan, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis survei publik mampu memberikan data empiris yang kuat dalam memahami kebutuhan masyarakat urban. Kegiatan ini juga berhasil mengidentifikasi elemen desain dan layanan yang menjadi faktor penentu kepuasan pengunjung, sehingga dapat dijadikan dasar strategis dalam pengembangan pusat perbelanjaan berbasis komunitas.

Namun, terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan. Salah satunya adalah jangkauan responden yang masih terfokus pada masyarakat kota, sehingga belum merepresentasikan preferensi pengunjung dari wilayah pinggiran. Selain itu, dinamika kunjungan yang dipengaruhi oleh tren sosial dan perubahan ekonomi pasca-pandemi juga menjadi variabel yang memerlukan pemantauan lanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa keberadaan Delipark Medan sebagai *urban lifestyle mall* tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat dimensi sosial masyarakat dengan menghadirkan ruang publik yang inklusif, aman, dan menyenangkan. Hasil survei memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola untuk terus meningkatkan fasilitas publik berbasis partisipasi masyarakat dan berorientasi pada keberlanjutan lingkungan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui survei publik di kawasan Delipark Medan memberikan gambaran nyata mengenai perubahan pola perilaku dan preferensi masyarakat urban terhadap fasilitas publik di pusat perbelanjaan modern. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menjadikan Delipark bukan hanya sebagai

tempat berbelanja, tetapi juga sebagai ruang sosial dan rekreasi yang mampu memberikan kenyamanan, keamanan, serta pengalaman interaktif bagi pengunjung dari berbagai kalangan. Dengan tingkat kunjungan lebih dari dua kali per bulan oleh 64,8% responden, Delipark terbukti memiliki daya tarik tinggi sebagai *urban lifestyle mall* yang mengintegrasikan fungsi ekonomi dan sosial secara seimbang.

Kelebihan utama kegiatan ini terletak pada penggunaan metode survei berbasis partisipasi masyarakat dan analisis ilmiah yang komprehensif melalui *Importance Performance Analysis (IPA)*. Metode tersebut memungkinkan pengelola mendapatkan data empiris mengenai aspek yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan, seperti kebersihan, kenyamanan, dan aksesibilitas fasilitas publik. Secara sosial, kegiatan ini juga menunjukkan kontribusi positif Delipark dalam mendorong gaya hidup sehat, memperkuat interaksi sosial, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan melalui penyediaan ruang publik yang terbuka dan inklusif.

Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal representasi responden yang didominasi oleh masyarakat perkotaan dan belum sepenuhnya mencakup wilayah pinggiran Kota Medan. Ke depan, pengembangan survei lanjutan yang lebih luas serta penerapan konsep *smart mall management* berbasis teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman terhadap dinamika kebutuhan masyarakat. Dengan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dan berorientasi pada pengguna, Delipark berpotensi menjadi model pengembangan pusat perbelanjaan yang tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekologis bagi masyarakat perkotaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui survei publik di kawasan Delipark Medan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan pandangan terkait persepsi mereka terhadap fasilitas publik di Delipark. Penghargaan juga diberikan kepada pengelola Delipark atas kerja sama dan izin yang diberikan dalam pelaksanaan survei lapangan, serta kepada rekan-rekan tim pengabdian yang turut berkontribusi dalam proses pengumpulan dan analisis data. Dukungan kolaboratif dari berbagai pihak memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan baik, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, serta menjadi landasan penting dalam pengembangan ruang publik yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2023). *Kota Medan dalam Angka 2023*. Medan: BPS Kota Medan.
- Esa Septiana, Muhammad Rizal, Muhammad Ridha Habibi, Nisha Marina, 2024 "Buku Ajar Manajemen Risiko" CV.Larispa. <https://www.larispa.co.id/segera-terbit-buku-ajar-manajemen-risiko>
- Hidayat, R., & Sari, F. (2020). Pengaruh Fasilitas Publik terhadap Kepuasan Pengunjung pada Pusat Perbelanjaan Modern. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Pelayanan Publik*, 7(1), 45–58.
- Muhammad Rizal, AD Fernanda, (2018) Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm): Studi Empirik Di Kantor Konsultan Larispa, JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)
- Muhammad Rizal. (2025) Pengelolaan Anggaran Perusahaan. CV.Larispa. <https://www.larispa.co.id/wp-content/uploads/2025/10/PENGELOLAAN-ANGGARAN-PERUSAHAAN.pdf>
- Rahmawati, T., & Putra, D. (2022). Peran Lifestyle Mall dalam Pembentukan Pola Konsumsi dan Sosialisasi Masyarakat Urban. *Jurnal Sosial Ekonomi Perkotaan*, 4(3), 155–167.

-
- Siregar, M., & Wulandari, E. (2021). Kajian Kepuasan Masyarakat terhadap Ruang Publik Terpadu di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 112–124.
- Wibisono, A., & Rahmawati, E. (2021). Strategi Pengelolaan Lifestyle Mall sebagai Ruang Sosial Baru di Kota Besar. *Jurnal Tata Ruang dan Lingkungan*, 9(2), 98–110.
- Yuliani, H., & Putri, S. (2020). Keterkaitan Antara Ruang Publik dan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Komersial. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kebijakan Publik*, 5(1), 67–76.